

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam Buku Tarikh Khulafa' dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam. Ia adalah sahabat Rasulullah yang sangat mulia, menjabat sebagai pemimpin/khalifah pertama, riwayat hidupnya mengandung banyak pelajaran, teladan, hikmah, dan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter Abu Bakar Ash-Shiddiq yang ditemukan dalam buku *Tarikh Khulafa* karya Imam Jalaluddin As-Suyuthi antara lain: religius, bersih dan sehat, bersahabat, berani, dermawan, cerdas dan berilmu, kompetitif, integritas, sabar, rendah hati, malu, takut, wara', dan zuhud.
2. Kepemimpinan siswa ialah kecakapan siswa dalam memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan, kemampuan mengendalikan diri, serta mengeluarkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Kepemimpinan siswa dapat dipahami juga sebagai kemampuan siswa dalam memahami dan memecahkan persoalan yang dihadapi, mampu menjalin hubungan sosial, komunikatif, dan berkarakter.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter Abu Bakar Ash-Shiddiq yang ditemukan dalam buku *Tarikh Khulafa'* memiliki relevansi terhadap kepemimpinan siswa. Tokoh Abu Bakar adalah figur yang dapat dijadikan teladan *core* atau poros utama dalam membangun jiwa kepemimpinan siswa yang berkarakter.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya maupun lembaga pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Tokoh-tokoh Islam seperti sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq seharusnya menjadi landasan atau sumber belajar utama dalam pendidikan. Alasannya adalah sahabat Nabi adalah manusia pilihan yang bertemu langsung dengan Nabi Muhammad yang telah dididik langsung oleh beliau dan mendapat banyak teladan, hikmah, dan akhlak. Pendidikan karakter terbaik ialah dengan menghayati kisah orang-orang saleh dan keindahan akhlak mereka karena mereka adalah sosok-sosok pendidik bagi masyarakat.
2. Bagi pendidik pada jenjang pendidikan manapun hendaklah menjadikan tokoh Abu Bakar sebagai teladan, mendidik peserta didik dengan nilai-nilai keteladanan, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter Abu Bakar pada setiap mata pelajaran.
3. Bagi peserta didik khususnya jenjang SMA hendaklah memiliki jiwa-jiwa kepemimpinan, menggali dan mengasah potensi diri dengan meneladani tokoh Abu Bakar Ash-Shiddiq. Semangatlah dalam meneladani tokoh-tokoh Islam, jadikan mereka sebagai idola, agar kelak menjadi pemimpin-pemimpin unggul di masa mendatang yang siap menghadapi tantangan zaman dan dapat membangun negeri Indonesia tercinta.

